

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the delegation of waste management authority from the Mayor of Jambi to the Head of Telanaipura Subdistrict, based on the Jambi Mayor's Decree Number 297 of 2021. This policy was taken as an effort to improve efficiency, effectiveness, and optimization of waste management services at the subdistrict level. The effectiveness in this study is analyzed through four dimensions according to Subagyo (2007), namely the accuracy of target groups, socialization of the program, achievement of program objectives, and program monitoring. The research used a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The research findings show that the delegation of waste management authority and the implemented program were not fully carried out as designed in the Jambi Mayor's Decree Number 297 of 2021. In practice, the program has not been implemented optimally due to a lack of public understanding, weak coordination between parties, and conflicts in waste management, such as the destruction of temporary disposal sites by residents. The socialization of the program was also limited and uneven, resulting in low public awareness and participation in waste management. In addition, the main objectives of the delegation namely to increase efficiency, bring services closer to the community, and improve responsiveness have not been achieved. This is worsened by weak program monitoring, which tends to be passive and reactive, relying on complaints without a regular schedule and systematic evaluation data. Corrective actions are slow and depend on budget availability. In conclusion, the delegation of waste management authority in Telanaipura Subdistrict has not yet been able to fulfill its intended goals, so improvements are needed in terms of coordination, socialization, community participation, infrastructure, as well as monitoring and evaluation systems so that the policy objectives can be achieved optimally and sustainably.

Keywords: *Effectiveness, Public Policy, Telanaipura Sub- District, Jambi City, Waste Management.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelimpahan kewenangan pengelolaan persampahan dari Wali Kota Jambi kepada Camat Telanaipura berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Jambi Nomor 297 Tahun 2021. Kebijakan ini diambil sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi pelayanan pengelolaan sampah di tingkat kecamatan. Penilaian efektivitas dalam penelitian ini menggunakan empat dimensi teori efektivitas menurut Subagyo (2007), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelimpahan kewenangan tersebut belum efektif. Program yang telah dirancang dalam SK Wali Kota Jambi Nomor 297 Tahun 2021 ternyata tidak dilaksanakan sepenuhnya di lapangan yang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknisnya. Ketepatan sasaran program belum tercapai optimal akibat rendahnya pemahaman masyarakat, lemahnya koordinasi antar pihak, serta konflik pengelolaan aset seperti penghancuran TPS oleh warga. Sosialisasi program juga masih terbatas dan tidak merata, mengakibatkan rendahnya kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Selain itu, tujuan utama pelimpahan yaitu untuk meningkatkan efisiensi, mendekatkan layanan, dan mempercepat respon, tidak tercapai. Hal ini diperparah dengan lemahnya pemantauan program, yang hanya bersifat pasif dan reaktif berdasarkan aduan, tanpa adanya jadwal rutin dan data evaluasi yang sistematis. Tindakan korektif pun lambat dan sangat bergantung pada ketersediaan anggaran. Kesimpulannya, pelimpahan kewenangan pengelolaan persampahan di Kecamatan Telanaipura belum mampu memenuhi tujuan sebagaimana yang direncanakan, sehingga diperlukan perbaikan dalam aspek koordinasi, sosialisasi, partisipasi masyarakat, infrastruktur, serta sistem monitoring dan evaluasi agar tujuan kebijakan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Kebijakan Publik, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Pengelolaan Sampah.